

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pencatatan dan Pengelolaan Aset Tetap di Desa Wangunharja Berdasarkan PSAP 07, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengakuan aset tetap di Desa Wangunharja pada dasarnya telah dilaksanakan melalui mekanisme musyawarah desa dan perencanaan dalam Rencana Anggaran (RAB). Namun, selama pelaksanaannya, beberapa aset ditemukan tidak terdokumentasi secara lengkap, sehingga tidak sepenuhnya sesuai dengan PSAP 07.
2. Aset Tetap telah diukur berdasarkan biaya perolehan yang tercantum dalam Anggaran dan Rencana Anggaran (RAB). Namun, masih terdapat tantangan dalam menentukan nilai aset tertentu, terutama aset lama yang tidak didukung oleh dokumentasi lengkap, sehingga nilai aset tidak sepenuhnya optimal sesuai dengan standar PSAP 07.
3. Aset tetap disajikan secara berkala dalam laporan keuangan desa dan mengikuti format pemerintah daerah. Namun, masih terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara data administratif dan kondisi aset di lapangan, sehingga diperlukan peningkatan akurasi pencatatan agar lebih sesuai dengan PSAP 07.
4. Pemeliharaan aset tetap di Desa Wangunharja telah dilakukan melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban dan dokumentasi. Namun, implementasinya belum sepenuhnya optimal karena pengawasan yang terbatas dan pencatatan yang tidak lengkap dan sistematis.
5. Penghapusan aset tetap dilakukan melalui proses pengajuan dan persetujuan kepada pemerintah kabupaten, disertai dokumen pendukung. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat keterlambatan dalam proses pembuangan, sehingga beberapa aset yang sudah tidak layak pakai tetap berada di administrasi desa.

Secara umum, pengelolaan aset tetap di Desa Wangunharja, berdasarkan PSAP 07, sedang berjalan, namun belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat beberapa kesenjangan antara ketentuan standar dan praktik lapangan, khususnya dalam aspek pencatatan, penginputan data, dan administrasi aset tetap.

B. SARAN

1. Bagi Pemerintah Desa

Ke depannya, Pemerintah Desa Wangunharja diharapkan dapat lebih meningkatkan akurasi pencatatan dan penyajian aset tetap, khususnya untuk peralatan dan mesin. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua data aset yang disajikan secara akurat mencerminkan kondisi aktual dan sesuai dengan PSAP 07. Lebih lanjut, pencatatan aset perlu dilakukan lebih rapi dan konsisten untuk menghindari perbedaan antara dokumen yang digunakan dalam pelaporan. Selain itu, penerapan akuntansi penyusutan aset juga perlu ditangani dan diimplementasikan secara bertahap. Dengan penyusutan, nilai aset yang disajikan dalam laporan keuangan desa akan lebih masuk akal dan mencerminkan kondisi aktual aset. Langkah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa dan mendukung pengelolaan aset yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku.

2. Bagi Pengelola Keuangan Desa

Selanjutnya, diharapkan pemerintah Desa Wangunharja dapat mencatat aset secara lebih lengkap dan rinci. Pencatatan tidak hanya berfokus pada harga perolehan, tetapi juga perlu mencakup biaya lain yang berhubungan langsung dengan perolehan aset hingga siap digunakan. Hal ini penting agar nilai aset yang tercatat benar-benar mencerminkan kondisi aktual dan sesuai dengan ketentuan PSAP 07. Selain itu, pembaruan data inventaris juga perlu dilakukan secara berkala agar setiap perubahan aset, baik penambahan maupun pengurangan, dapat dicatat dengan benar. Dengan pembaruan rutin, potensi perbedaan data antar dokumen dapat

diminimalkan. Langkah ini juga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan informasi aset desa sehingga pengelolaan aset dapat dilakukan secara lebih tertib, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip akuntansi pemerintah yang berlaku.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai pengelolaan aset tetap di tingkat desa berdasarkan PSAP 07. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, khususnya dalam studi mengenai penerapan metode penyusutan aset yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat menyoroti efektivitas penggunaan sistem informasi keuangan desa dalam mendukung pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan aset tetap agar lebih akurat dan terstruktur. Dengan perkembangan ini, diharapkan pengelolaan aset desa dapat terus ditingkatkan, menghasilkan informasi keuangan yang lebih transparan, andal, dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku.

UINSSC